

**PENERAPAN METODE COURSE REVIEW HORAY BERBANTU  
MEDIA PREZI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
KOGNITIF PELAYANAN PRIMA SISWA KELAS X PEMASARAN SMK  
BATIK 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Niko Sangaji, Sunarto, Kristiani**  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email: [nikosangaji@gmail.com](mailto:nikosangaji@gmail.com)

***Abstract***

*This research aims to improve the learning results of excellent service in Student of Class X PM SMK Batik 1 Surakarta. Trough the application of Course Review Horay method By Using Prezi Media expected can improve learning result. The research used the Classroom Action Research (CAR) which was conducted in two cycles, with each cycled planning, implementation measures, observation and reflection. The subjects were students of class X Marketing of SMK Batik 1 Surakarta totaling 34 students. Source of data derived from students, teachers, and documents. The technique of data collection is by observation, tests, documentation, and interviews. The data analysis techniques used is descriptive analysis techniques, qualitative analysis techniques and comparative description. Based on the results of the study it can be concluded the application of Course Review Horay By Using Prezi Media can improve learning results Excellent Service grade X Marketing of SMK Batik 1 Surakarta. The increase occurred in the cycle I and cycle II. This is supported by research data that shows an increase in the assessment on the third realm of cognitive learning outcomes. Before application of Course Review Horay By Using Prezi Media grade average score is 74 with the percentage of completeness 41%. In the first cycle class average value increased to 80,35 with the percentage of completeness 76,47% and the second 80,59 cycle class average value increased to 80,35 with the percentage of completeness 85,29%.*

*Keyword: Course Review Horay, Prezi Media, learning outcome Prima Service*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pelayanan prima pada siswa kelas X PM SMK Batik 1 Surakarta. Melalui Penerapan Metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X PM SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 34 siswa. Sumber data berasal dari siswa, guru, dan dokumen. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang

digunakan adalah teknik analisis deskriptif, teknik analisis secara kualitatif dan deskriptif komparatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* dapat meningkatkan hasil belajar Pelayanan Prima siswa kelas X PM SMK Batik 1 Surakarta. Peningkatan terjadi pada siklus I dan siklus II. Hal ini didukung dengan data penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan pada penilaian hasil belajar kognitif. Sebelum diterapkan metode *course review horay* berbantu media *prezi* nilai rata-rata kelas adalah 74 dengan presentase ketuntasan 41 %. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 80,35 dengan presentase ketuntasan sebesar 76,47% dan pada siklus II nilai rata-rata kelas 80,59 dengan presentase ketuntasan 85,29%.

Kata kunci: Course Review Horay, Prezi Media, Hasil Belajar Pelayanan Prima

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Sumber Daya Manusia (SDM) pada saat ini dituntut untuk dapat menjadi sumber daya yang berkualitas, mampu menghadapi tantangan dan mempunyai ketrampilan serta keahlian yang sesuai dengan kebutuhan di berbagai bidang. Selain itu SDM yang berkualitas merupakan aset bangsa dan negara dalam melaksanakan pembangunan nasional di berbagai sektor. Oleh sebab itu, perlu dikembangkannya sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul untuk membangun sebuah bangsa yang maju dan mampu bersaing di tengah arus globalisasi.

Untuk mengembangkan SDM yang berkualitas dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Salah satunya yaitu melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menciptakan manusia yang cendekia, mandiri dan berkepribadian. Dengan pendidikan manusia akan dapat mengetahui segala sesuatu yang tidak atau belum diketahui sebelumnya.

. Proses pembelajaran di sekolah dewasa ini kurang meningkatkan kreativitas siswa. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi dengan *Teacher Center Learning* tanpa melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar kurang kondusif. Untuk mengoptimalkan pembelajaran, maka diperlukan metode pembelajaran yang sesuai. Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik

siswa, materi, kondisi, serta tujuan pendidikan yang hendak dicapai.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan pada hari tanggal 7 Maret 2016 di SMK Batik 1 Surakarta kelas X PM pada mata pelajaran Pelayanan Prima dapat diketahui bahwa terdapat keberagaman siswa yang memiliki nilai yang tinggi dan siswa yang memiliki nilai rendah, hal ini menuntut guru untuk menyelaraskan pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami materi. Variasi teknik tanya jawab dan latihan yang digunakan dirasa belum mampu memfasilitasi siswa. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas masih ada siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Siswa yang berani bertanya hanya 2 sampai 4 siswa. Terdapat siswa yang memiliki nilai tinggi namun tidak aktif, siswa yang memiliki nilai rendah masih enggan menanyakan hal yang belum dipahaminya dan memilih untuk diam.

Selain itu dapat dilihat bahwa cara mengajar guru yaitu dengan mengandalkan metode ceramah

membuat siswa bosan untuk mendengarkan penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, sehingga semakin menambah kejenuhan siswa yang akan mengakibatkan hasil belajar rendah. Variasi teknik latihan yang diberikan belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa, latihan-latihan terkadang menambah kebingungan terhadap materi karena konsep dasar belum kuat sehingga siswa enggan untuk menyelesaikan latihan sesuai dengan kemampuan sendiri. Kondisi kelas yang kurang kondusif karena sebagian siswa ramai sendiri, membuat siswa yang lain sulit untuk berkonsentrasi. Hasil belajar siswa pada ulangan semester menunjukkan tingkat ketuntasannya hanya 41% dari 34 siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ada di SMK Batik 1 Surakarta yaitu 75. Permasalahan yang terdapat di kelas X PM 1 adalah kesenjangan hasil belajar antara siswa yang berkemampuan akademik tinggi dengan siswa berkemampuan akademik rendah. Siswa yang berkemampuan akademik rendah menyeimbangkan kemampuannya

atau sejajar jika mereka dibantu oleh tutorial teman sebaya. Hasil belajar siswa tidak semata-mata ditentukan oleh bakat seseorang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah alokasi waktu belajar. Siswa yang berkemampuan akademik tinggi membutuhkan waktu belajar yang lebih singkat untuk menguasai materi pelajaran dibandingkan dengan siswa yang berkemampuan akademik rendah. Sementara sekolah mengalokasikan waktu belajar yang sama bagi semua siswa, akibatnya terjadi kesenjangan hasil belajar antara siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah. Metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan permasalahan dan karakteristik siswa. Penerapan metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* memiliki karakter menuntut siswa saling belajar melalui diskusi dan dialog, sehingga memberdayakan potensi, meningkatkan penguasaan kompetensi siswa dengan demikian memperkecil kesenjangan hasil belajar antara siswa berkemampuan akademik tinggi dan siswa berkemampuan akademik rendah.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang telah teridentifikasi di kelas X PM Batik 1 Surakarta adalah dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang baik sesuai dengan tujuan yang dapat membangkitkan ketertarikan siswa untuk belajar, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di bidang pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan judul “Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pelayanan Prima Siswa Kelas X Pemasaran SMK Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016”

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan metode *Course Review Horay* pada mata pelajaran pelayanan prima dengan menggunakan media

Prezi kelas X Pemasaran SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### ***Belajar dan Pembelajaran***

Menurut Gagne dalam Rifa'I dan Anni (2011: 82) bahwa “belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan”. Suprijono (2014: 2) menyatakan bahwa “belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman”. Abdul, M. (2013: 4) mengemukakan maksud dari “Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Belajar dan pembelajaran merupakan dua kata yang menunjukkan dua peristiwa yang saling berbeda namun saling berkaitan erat bahkan tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Belajar menunjukkan apa yang dilakukan oleh siswa sebagai

penerima pelajaran, sedangkan pembelajaran menunjukkan pada kegiatan yang dilakukan guru sebagai pengajar.

### ***Hasil Belajar***

Hasil belajar digunakan guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Purwanto (2014: 10) “hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikan. Proses pembelajaran mengandung 3 unsur yang saling berkaitan, yaitu tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar dan hasil belajar, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar membaginya dalam 3 ranah yaitu kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), afektif (sikap). Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa terutama menyangkut kemampuan yang dimiliki siswa yaitu: faktor jasmani

dan rohani. faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa yaitu: lingkungan sosial, keluarga, sekolah dan teman sebaya.

### ***Teknik Penilaian Hasil Belajar***

Dalam proses pembelajaran diperlukan suatu penilaian sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Menurut Widoyoko (2014: 89) menyatakan bahwa “teknik penilaian adalah cara yang digunakan oleh guru/ penilai untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa”. Instrumen penilaian adalah alat yang digunakan oleh guru/ penilai untuk mengukur hasil belajar siswa agar pekerjaannya lebih baik. Teknik penilaian hasil belajar dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik penilaian dengan tes, penilaian sikap, penilaian kinerja dan penilaian portofolio.

### ***Model Pembelajaran Kooperatif***

Menurut Eggen dan Kauchak dalam Trianto (2010: 58) pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan

bersama. Siswa secara bekerja sama membentuk kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan permasalahan dengan tanggung jawab masing-masing baik secara individu maupun sosial. Setiap anggota kelompok harus bekerja sama secara aktif untuk meraih tujuan yang telah ditentukan. Semua anggota harus memiliki kontribusi yang setara baik saat mengerjakan tugas, berdiskusi maupun presentasi. Ketika siswa bekerjasama dalam belajar maka mereka akan lebih lama bertahan dalam mencurahkan ide serta motivasi.

### ***Pembelajaran Course Review Horay***

Menurut Suprijono (2010: 34) “Metode pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman dengan menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay”. Pembelajaran dengan metode *Course Review Horay* juga melatih siswa untuk menvcapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi akademik siswa.

Pembelajaran melalui model ini dicirikan oleh struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerja sama antar kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep belajar, yang pada akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Pembelajaran *Course Review Horay* dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka berteriak “Hore” atau dengan yel-yel lainnya yang disukai. Pada pembelajaran *Course Review Horay* proses belajar banyak berpusat pada siswa.

### ***Media Prezi***

Menurut Daryanto (2013: 52) “Multimedia pembelajaran Prezi dapat diartikan sebagai aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran, dengan kata lain

untuk menyampaikan pesan serta dapat merangsang pilihan, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga secara sengaja proses belajar mengajar terjadi, bertujuan dan terkendali”. Lebih jauh, Roblyer dalam Sutrisno (2011: 60) berpendapat bahwa “Manfaat penting yang sangat mendasar dalam multimedia Prezi adalah dapat membantu guru dan peserta didik untuk meningkatkan kreatifitas, motivasi dan memberi peluang pada perubahan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik.” Sangat memungkinkan guru menggunakan Prezi dalam proses belajar mengajarnya dengan maksud untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

***Sintaks*** : (1) Guru menyiapkan materi dan media pembelajaran Prezi, (2) Guru memberikan apersepsi, motivasi dan gambaran materi pelayanan prima yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. (3) Siswa dibagi ke dalam 8 kelompok (tiap kelompok terdiri dari 3-4 orang) dengan karakteristik yang heterogen.

(4) Guru menampilkan slide dalam prezi mengenai subtopik yang akan diidentifikasi, (5) Guru dan siswa mengidentifikasi subtopik, (6) Guru dan siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan metode Course Review Horay berbantu media prezi sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP diantaranya adalah a) Guru menjelaskan mengenai metode course review horay dan peraturan permainannya. b) Guru membagi lembar kerja siswa dan kotak jawaban kepada setiap kelompok. c) Setiap kelompok diminta untuk memberi nomor sesuai dengan selera masing-masing pada kotak jawaban. d) Setiap kelompok diminta untuk membuat yel-yel. e) Salah satu siswa diminta mengambil nomor undian untuk menentukan soal yang didiskusikan kelompok. f) Siswa diberi tenggang waktu untuk menjawab soal. Setelah selesai menjawab, soal dicocokkan dan dibahas. g) Kelompok yang berhasil menjawab soal dengan benar, dalam kotak jawaban ditandai dengan tanda dan bila jawaban salah ditandai dengan tanda X. h) Kelompok yang berhasil mendapatkan tanda secara vertikal,

horizontal maupun diagonal, wajib menyanyikan yel-yel. (7) Guru memberikan reward (pujian, penghargaan, hadiah) sebagai apresiasi atas usaha yang telah dilakukan saat proses pembelajaran. (8) Guru dan siswa menilai dan mengevaluasi dalam kegiatan diskusi, (9) Guru memberi penguatan dengan menggunakan media Prezi.

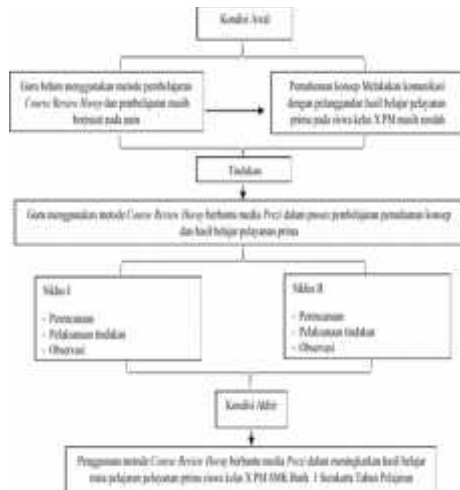
#### ***Keterkaitan Metode Course Review Horay Berbantu Media Prezi Dengan Hasil Belajar***

Salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelayanan Prima disekolah, perlu adanya penelitian yang sifatnya kreatif agar pembelajaran Strategi Pemasaran lebih bisa dinikmati siswa dengan penuh semangat dan gairah, agar siswa lebih punya motivasi untuk lebih giat belajar. Dengan adanya pembelajaran yang bersifat kreatif dan menyenangkan sebagaimana dituntut dalam pembelajaran *Course Review Horay*, maka siswa akan merasa mudah mempelajari Pelayanan Prima, karena belajar Pelayanan Prima itu menyenangkan pada akhirnya kemampuan belajar



siswa akan meningkatkan dan hasil belajar Pelayanan Prima akan mencapai ketuntasan. *Metode Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* dapat menjadi faktor pendukung hasil belajar yang baik. Dengan motivasi dan minat yang besar dari siswa, rasa keingintahuan, keikutsertakan siswa dalam mencari suatu konsep kemudian mendemonstrasikannya, maka pengetahuan yang diperoleh akan lebih mudah dipahami dan lebih lama diingat dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **Kerangka Pikir**



## **METODE**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Batik 1 Surakarta yang beralamat di Jl. Slamet Riyadi, Kleco, Laweyan, Surakarta 57146. Telp/Fax : (0271) 711325/729939 Waktu

penelitian dimulai dari bulan Januari 2016 sampai bulan Agustus 2016. Penelitian ini dilakukan dari tahap penyusunan awal hingga laporan hasil penelitian.

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi rill sekarang ke arah kondisi yang diharapkan.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas X PM SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 34 siswa. Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran menggunakan metode *Course Review Horay* berbantu Media *Prezi* dan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran.

### **Data dan sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang peroleh langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara seperti hasil wawancara,

proses belajar mengajar dan hasil belajar. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui media perantara baik melalui orang maupun sumber pustaka seperti silabus, RPP, dan administrasi guru lainnya.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara, tes, dan dokumentasi.

### ***Uji Validitas Data***

Dalam pengujian validitas atau keabsahan suatu data, peneliti menggunakan uji triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2010: 373) “Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber”. Peneliti membandingkan hasil penelitian dengan hasil wawancara, observasi, dan hasil tes tiap siklus sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai aktivitas dan peningkatan hasil belajar pelajaran desain produk pigura.

### ***Teknik Analisis Data***

Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari tes formatif. Analisis kualitatif berupa catatan lapangan yang disajikan secara rinci dan lengkap selama proses penelitian berlangsung. Analisis deskriptif komparatif dilakukan dengan membandingkan antara kondisi awal sebelum dilakukannya tindakan dengan hasil yang diperoleh pada pra siklus, siklus I dan siklus II sehingga dapat dilihat adanya perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan.

### ***Indikator Kinerja Penelitian***

Indikator kinerja atau keberhasilan penelitian adalah indikator ketercapaian hasil belajar peserta didik yang dapat dinyatakan dalam bentuk persentase. Persentase indikator target keberhasilan hasil belajar peserta didik adalah 75% sehingga tindakan yang diberikan dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila telah memenuhi indikator. Dihitung dari prosentase ketuntasan siswa. Prosentase

ketuntasan siswa diperoleh dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai 75 ke atas dibagi dengan jumlah total siswa.

### ***Prosedur Penelitian***

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. Prosedur dalam penelitian ini terdapat beberapa siklus, dan menurut Arikunto (2006: 29) setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pratindakan**

Berdasarkan diskusi dan observasi kelas yang dilakukan pada tanggal 7 Maret 2016 dapat diketahui bahwa terdapat keberagaman siswa yang memiliki nilai yang tinggi dan siswa yang memiliki nilai rendah, hal ini menuntut guru untuk menyetarakan pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami materi. Variasi teknik tanya jawab dan latihan yang digunakan dirasa belum mampu memfasilitasi siswa. Selama kegiatan

belajar mengajar berlangsung di kelas masih ada siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Siswa yang berani bertanya hanya 2 sampai 4 siswa. Terdapat siswa yang memiliki nilai tinggi namun tidak aktif, siswa yang memiliki nilai rendah masih enggan menanyakan hal yang belum dipahaminya dan memilih untuk diam.

Selain itu dapat dilihat bahwa cara mengajar guru yaitu dengan mengandalkan metode ceramah membuat siswa bosan untuk mendengarkan penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, sehingga semakin menambah kejenuhan siswa yang akan mengakibatkan hasil belajar rendah. Variasi teknik latihan yang diberikan belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa, latihan-latihan terkadang menambah kebingungan terhadap materi karena konsep dasar belum kuat sehingga siswa enggan untuk menyelesaikan latihan sesuai dengan kemampuan sendiri. Kondisi kelas yang kurang kondusif karena sebagian siswa ramai sendiri, membuat siswa yang lain sulit untuk berkonsentrasi. Hasil belajar siswa

pada ulangan semester menunjukkan tingkat ketuntasannya hanya 41% dari 34 siswa.

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran pelayanan prima, hasil belajar siswa belum optimal dan kurangnya inovasi model pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti dan guru kolaborator sepakat untuk menerapkan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* dalam pembelajaran pelayanan prima.

### **Siklus I**

Hasil tes siswa pada siklus I menunjukkan ketuntasan hasil belajar dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal 75) yang dicapai sebanyak 26 siswa dengan persentase 76,47%. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Course Review Horay* berbantu Media *Prezi* pada siklus I sudah berhasil.

### **Siklus II**

Hasil tes siswa pada siklus II menunjukkan ketuntasan hasil belajar dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal=75) yang dicapai sebanyak

29 siswa dengan persentase 82,29%. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Course Review Horay* berbantu Media *Prezi* pada siklus I sudah berhasil.

### **Perbandingan Antar Siklus**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pelayanan prima. Berikut adalah perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II :

#### **a. Hasil Belajar Aspek Afektif**

Perbandingan hasil belajar siswa aspek afektif pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Perbandingan Rata-rata Hasil Penilaian afektif

<b>Tindakan</b>	<b>Rata-rata Hasil Penilaian Sikap</b>
<b>Siklus I</b>	79,85
<b>Siklus II</b>	83,04

(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)



Gambar 2. Grafik Nilai Afektif Siswa  
(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Tabel 1. dan gambar 2. Menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang ditinjau dari aspek afektif (sikap). Data aspek afektif diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selamakegiatan pembelajaran. Diketahui bahwa pada siklus I nilai sikap siswa sebesar 79,85 meningkat pada siklus II sebesar 3,19 menjadi 83,04.

#### b. Hasil Belajar Aspek Psikomotor

Perbandingan hasil belajar siswa aspek Psikomotor pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut : Tabel 2. Perbandingan Rata-rata Hasil Penilaian Psikomotor

Tindakan	Rata-rata Hasil Penilaian Psikomotor
Siklus I	83,82
Siklus II	88,68

(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)



(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Gambar 3. Grafik Nilai Psikomotor Siswa

Penilaian portofolio merupakan penilaian yang dilakukan selama pengerjaan tugas portofolio, mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, hingga kegiatan pelaporan hasil portofolio. Berdasarkan tabel 15. dan gambar 11. diketahui bahwa pada siklus I rata-rata hasil kerja siswa adalah sebesar 83,82 meningkat sebesar 4,86 menjadi 88,68 pada siklus II.

#### c. Hasil Belajar Aspek Kognitif

Perbandingan hasil belajar siswa aspek kognitif pada siklus I dan siklus II dilakukan secara tes tertulis adalah sebagai berikut :



(Sumber: Data primer yang diolah, 2016)

Gambar 4. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar

Gambar 4. menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa ditinjau dari ranah kognitif. Data sebelum penerapan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* diperoleh dari hasil tes ulangan akhir semester ganjil yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Diketahui bahwa pada ulangan akhir semester ganjil sebanyak 20 siswa belum tuntas, sedangkan 14 siswa telah tuntas. Pada siklus I terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 35,47% dari pratindakan, sebanyak 26 siswa mencapai ketuntasan pada siklus I dan terdapat 8 siswa yang belum tuntas. Pada siklus II ketuntasan siswa meningkat sebesar 8,82% dari siklus I menjadi 85,29%. Sebanyak 29 siswa dinyatakan tuntas dan mendapat nilai diatas KKM,

sedangkan masih 5 siswa yang belum tuntas dikarenakan belum mencapai KKM.

### Pembahasan

Penerapan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar ekonomi. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus dengan alokasi waktu siklus I 3 kali pertemuan setiap pertemuan 2 X 45 menit, serta alokasi waktu untuk siklus II yaitu 3 kali pertemuan dan setiap pertemuannya 2 X 45 menit. Berdasarkan tabel yang telah disajikan pada perbandingan hasil antarsiklus, dapat diperoleh informasi bahwa penerapan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa terdiri dari ranah afektif, ranah psikomotor dan ranah kognitif. Dilihat dari aspek afektif, prosentase siswa yang tuntas pada siklus I hanya mencapai 79,85%. sedangkan pada siklus II menjadi 83,04% Prosentase siswa yang tuntas pada aspek kognitif pada siklus I adalah 76,47% dan pada

siklus II menjadi 85,29%. Sedangkan persentase siswa yang tuntas pada aspek psikomotor pada siklus I sebesar 83,82 % dan meningkat pada siklus II menjadi 88,68 %.

Dengan demikian persentase jumlah siswa yang tuntas belajar telah memenuhi indikator ketercapaian penelitian. Peningkatan ini terjadi karena siswa lebih tertarik dengan proses pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, dan siswa merasa lebih leluasa belajar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru dan siswa yang menyebutkan bahwa aktivitas pembelajaran meningkat, dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya sebagai pendengar namun juga dapat berinteraksi dengan siswa yang lain untuk memahami materi pelajaran dan dapat memecahkan masalah dalam soal diskusi. Peningkatan ini juga dikarenakan oleh penerapan metode Course Review Horay berbantu media Prezi memungkinkan siswa untuk meningkatkan partisipasi dalam kegiatan diskusi maupun prestasi.

Penerapan metode Course Review Horay berbantu media Prezi

berdampak positif terhadap kegiatan pembelajaran pelayanan prima dan akan meningkatkan hasil belajar. Meningkatnya hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut : (1) Meningkatnya interaksi siswa dengan siswa lainya maupun dengan guru mampu mengubah suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih leluasa sehingga membuat siswa lebih nyaman dalam mengikuti pelajaran. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan aspek afektif dan psikomotor siswa dalam mengikuti pelajaran semakin meningkat. (2) Siswa lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok dan bertanggung jawab penuh terhadap kelompok untuk menyelesaikan tugas kelompok dengan baik sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan. Keterampilan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok mengalami peningkatan sehingga hasil yang dihasilkan maksimal. (3) Penerapan model pembelajaran Course Review Horay berbantu media Prezi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dengan telah tercapainya indikator pencapaian yaitu 75% siswa

dapat nilai diatas 75 pada siklus I dan siklus II.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di kelas X Pemasaran SMK Batik 1 Surakarta ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dan setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan tindakan, dan (4) refleksi tindakan.

Berdasarkan hasil penelittian tindakan kelas penerapan metode Course Review Horay berbantu media Prezi untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pelayanan prima siswa kelas X pemasaran SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2015 /2016 yang telah dilaksanakan, dan disimpulkan bahwa penerapan metode Course Review Horay berbantu media Prezi dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pelayanan prima pada siswa kelas X Pemasaran SMK Batik 1 Surkarta tahun ajaran 2015 / 2016. Hal ini terbukti dengan peningkatan

presentase ketuntasan hasil belajar dengan KKM 75 pada siklus I sebesar 76,47% dengan rata-rata nilai kelas 80,35 dan siklus II sebesar 85,29% dengan rata-rata nilai kelas 80,59.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: **1) Bagi Pihak Sekolah dan Guru :** (a) Sekolah hendaknya lebih memberikan kesempatan bagi guru-guru mata pelajaran untuk mengikuti diklat dan workshop yang berhubungan dengan mata pelajaran maupun pengembangan media pembelajaran dengan kemajuan teknologi pada saat ini. (b) Guru diharapkan mampu melakukan inovasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi dan kemampuan siswa. Inovasi metode pembelajaran yang lebih menarik akan membantu siswa dalam belajar dan memahami materi, salah satunya dengan menerapkan metode Course Review Horay berbantu media Prezi. (c) Guru dapat mengembangkan media pembelajaran



dalam mendukung pelaksanaan inovasi metode pembelajaran. Perencanaan yang matang membuat pembelajaran efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. **2) Bagi Siswa :** (a) Siswa diharapkan lebih aktif bertanya mengenai hal yang belum diketahui dan lebih aktif mengeluarkan pendapat pada saat pembelajaran. Media ini dapat merangsang keingintahuan peserta didik, maka perlu memiliki alternatif strategi dalam belajar baik dengan metode maupun media pembelajaran. (b) Dengan adanya penerapan metode Course Review Horay berbantu media Prezi sebaiknya dimanfaatkan dengan baik oleh para siswa untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang ada. **3) Bagi Peneliti Lain :** (a) Peneliti lain diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini. (b) Peneliti diharapkan mampu menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada di dalam penelitian ini dan mengungkapkan aspek-aspek yang belum disampaikan

dan dikembangkan sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Embi. M. 2011. *Aplikasi web 2.0 dalam Pengajaran dan Pembelajaran*. Selangor. Universiti Kebangsaan Selangor
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press
- Purwanto. (2009) *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maddy. (2009). *Hakikat dan Pengertian Pelayanan Prima*. Jakarta: Chama Digit
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margowati, D. (2009). *Penerapan model pembelajaran kooperatif disertai metode Course Review Horay dalam meningkatkan hasil belajar biologi*. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 2 (2) : 85-91.
- Muchtar, H. (2010). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mulyasa. (2011). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Purwanti, Endang. (2008). *Assesmen Pembelajaran SD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Simarnata, R.R. (2014). Implementasi Metode Pembelajaran Course Review Horay Dalam Peningkatan Hasil Belajar Fisika Materi Pokok Fluida Di Kelas Xi Ipa-3 Sma Negeri 1 Hampanan Perak. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, (6) 2, 26-33.
- Suharjanto.A. (2011). Pelaksanaan model Course Review Horay Berbantu Prezi peningkatan sikap percaya diri siswa dan prestasi belajar fisika kelas X TKK SMK negeri 2 Sragen jurusan teknik kontruksi kayu kabupaten Sragen. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 25-36.
- Suryani, N. (2013). Improvement of students' history learning competence through Prezzi Course Review Horay teaching model at senior high school in karanganyar Regency, solo, central java province, Indonesia. *Jurnal Pendidikan Pasca Sarjana*, 4 (14), 1-14.
- Sutrisno. (2011). *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Suwandi, S. (2009). *Model Assesmen dalam Pembelajaran*. Panitia Sertifikasi Guru Rayon 12 FKIP UNS Surakarta.
- Todd, R. J. & Dadlani, P. T. (2013). Collaborative Inquiry In Digital Information Environments: Cognitive, Personal And Interpersonal Dynamics. In A. Elkins, J.H. Kang, & M.A. Mardis (Eds.), *Enhancing Students' Life Skills Through School Libraries. Proceedings of the 42nd Annual International Conference Incorporating the 17th International Forum On Research in School Librarianship August 26-30, 2013 – Bali, Indonesia*, pp. 5-24.
- Widoyoko, E.P. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Jalan Ir. Sutami No 36A Surakarta 57126 Website: <http://ptn.fkip.uns.ac.id>

---

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul :

PENERAPAN METODE *COURSE REVIEW HORAY* BERBANTU MEDIA *PREZI*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PELAYANAN PRIMA  
SISWA KELAS X PEMASARAN SMK BATIK 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN  
2015/2016

Ditulis oleh :

Nama : Niko Sangaji

Nim : K7412126

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Telah direview dan layak untuk dipublikasikan ke jurnal online Pendidikan Ekonomi.  
Mohon dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan terimakasih.

Surakarta, Agustus 2016

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Sunarto, MM

NIP. 195408061980031002

Dra. Kristiani, M.Si.

NIP. 196204281989032002